

**TANAMAN KOPI ARABIKA DAN ROBUSTA SEBAGAI
SUMBER IDE DALAM PEMBUATAN MOTIF BATIK
KAIN PANJANG**



PENCIPTAAN

Oleh:

Ana Nur Maghfiroh

1111625022

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1
KRIYA SENI JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

**TANAMAN KOPI ARABIKA DAN ROBUSTA SEBAGAI
SUMBER IDE DALAM PEMBUATAN MOTIF BATIK
KAIN PANJANG**



PENCIPTAAN

Oleh:

Ana Nur Maghfiroh

1111625022

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1
KRIYA SENI JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

TANAMAN KOPI ARABIKA DAN ROBUSTA SEBAGAI SUMBER IDE DALAM PEMBUATAN MOTIF BATIK KAIN PANJANG diajukan oleh Ana Nur Maghfiroh, NIM 111 1625 022, Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 27 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



MOTTO

SENIMAN ADALAH PEMENANG SATU-SATUNYA DALAM PERJUANGAN MELAWAN WAKTU DAN KARYA SENI ITU MERUPAKAN PENGHABLURAN DARI SUATU SAAT, SEBUAH PENGHUBUNG ANTARA MASA LAMPAU DAN MASA DEPAN, SEBUAH JEMBATAN ANTARA PENGALAMAN PERSEORANGAN DAN ALAM SEMESTA

(WILLIAM COLEMAN)

BUKAN YANG PALING KUAT ATAU PALING CERDAS YANG AKAN BERTAHAN, TETAPI YANG PALING RESPONSIF TERHADAP PERUBAHAN

(CHARLES DARWIN)

JIKA KITA MEMULAINYA DENGAN KEPASTIAN, KITA AKAN BERAKHIR DALAM KERAGUAN, TETAPI JIKA KITA MEMULAINYA DENGAN KERAGUAN DAN BERSABAR MENGHADAPINYA, KITA AKAN BERAKHIR DALAM KEPASTIAN

(FRANCIS BACON)

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 27 Januari 2016

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ana Nur Maghfiroh', written in a cursive style.

Ana Nur Maghfiroh

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul Tanaman Kopi sebagai Sumber Ide dalam Pembuatan Motif Batik Kain Panjang, dari awal hingga akhir dengan baik dan lancar. Penulisan Laporan disusun sebagai salah satu kewajiban yang harus diselesaikan oleh semua mahasiswa strata S1 Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa usaha-usaha yang telah dilakukan dalam proses penulisan ini sudah pada tahap maksimal, sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki, namun penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penulisan dan penyajian karya yang ditampilkan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan di masa yang akan datang.

Keberhasilan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan, petunjuk, bantuan dan perhatian dari berbagai pihak yang banyak penulis peroleh, untuk itu pada kesempatan yang baik ini, tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Ketua Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Arif Suharson, S.Sn.,M.Sn. selaku Ketua Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn. selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasehat dan membimbing untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Drs. Andono, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahannya, perhatian, bimbingan dalam hal penulisan dan memberikan dorongan serta nasehat untuk tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Agung Wicaksono, S.Sn.,M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahannya, bimbingan dalam hal teknis dan nasehat-nasehat lainnya yang berguna bagi penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Kriya, Khususnya Kriya Tekstil yang telah banyak memberikan kritikan yang sangat membangun demi kemajuan penulis di masa-masa akan datang.
8. Staf pengajar dan Karyawan Program S-1 Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Ayah dan Ibu tercinta serta saudara-saudara yang telah banyak membantu atas semangat, doa dan dukungannya dalam banyak hal.
10. Teman-teman satu perjuangan.
11. Serta semua pihak yang telah terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuannya.

Akhir kata penulis berharap Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, pada umumnya serta untuk perkembangan Jurusan Kriya pada khususnya di masa mendatang.

Yogyakarta, 27 Januari 2016



Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/ MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	9
A. Sumber Penciptaan.....	9
B. Landasan Teori.....	14
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	20
A. Data Acuan.....	20
B. Analisis.....	33
C. Rancangan Karya.....	38
D. Proses Perwujudan.....	50
1. Bahan dan Alat.....	50
2. Teknik Pengerjaan.....	56
3. Tahap Perwujudan.....	57
E. Kalkulasi Biaya.....	61
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	67
A. Tinjauan Umum.....	67
B. Tinjauan Khusus.....	69
BAB V. Penutup.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karya #1 " <i>Trubus</i> ".....	61
Tabel 2. Karya #2 " <i>Semerbak Kuncup</i> ".....	62
Tabel 3. Karya #3 " <i>Kuncup Bersemi</i> ".....	62
Tabel 4. Karya #4 " <i>Arabica</i> ".....	63
Tabel 5. Karya #5 " <i>Robusta</i> ".....	64
Tabel 6. Karya #6 " <i>Tangkai Daun Kopi</i> ".....	65
Tabel 7. Kalkulasi Semua Biaya.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kain Panjang Pagi-Sore.....	10
Gambar 2. Motif Kawung Pola Geometri.....	11
Gambar 3. Motif Tanaman Pola Non-Geometri.....	11
Gambar 4. Tanaman Kopi Arabika.....	13
Gambar 5. Tanaman Kopi Robusta.....	13
Gambar 6. Tanaman Kopi Arabika.....	20
Gambar 7. Daun Kopi Arabika.....	20
Gambar 8. Buah Kopi Arabika.....	22
Gambar 9. Biji Kopi Arabika.....	23
Gambar 10. Biji Kopi Arabika dan Robusta.....	23
Gambar 11. Tanaman Kopi Robusta.....	24
Gambar 12. Daun Kopi Robusta.....	25
Gambar 13. Biji Kopi Robusta.....	26
Gambar 14. Buah Kopi Robusta.....	26
Gambar 15. Kuncup Bunga Kopi.....	27

Gambar 16. Kuncup Bunga Kopi.....	27
Gambar 17. Kain Panjang Minimalis.....	28
Gambar 18. Kain Panjang Minimalis Fungsional.....	29
Gambar 19. Kain Panjang Satu Pewarnaan.....	29
Gambar 20. Kain Panjang Terang-Bulan.....	30
Gambar 21. Kain Panjang Pagi-Sore.....	30
Gambar 22. Kain Panjang Pagi-Sore Pekalongan.....	31
Gambar 23. Kain Panjang Pagi-Sore Pekalongan.....	31
Gambar 24. Motif Kopi Pecah.....	31
Gambar 25. Motif Kopi Pecah Garut.....	32
Gambar 26. Pola Geometri.....	32
Gambar 27. Pola Geometris.....	33
Gambar 28. Sketsa Karya 1 Alternatif 1.....	38
Gambar 29. Sketsa Karya 1 Alternatif 2.....	39
Gambar 30. Sketsa Karya 1 Alternatif 3.....	39
Gambar 31. Sketsa Karya 1 Alternatif 4.....	40
Gambar 32. Sketsa Karya 2 Alternatif 1.....	40

Gambar 33. Sketsa Karya 2 Alternatif 2.....	41
Gambar 34. Sketsa Karya 2 Alternatif 3.....	41
Gambar 35. Sketsa Karya 3 Alternatif 1.....	42
Gambar 36. Sketsa Karya 3 Alternatif 2.....	42
Gambar 37. Sketsa Karya 3 Alternatif 3.....	43
Gambar 38. Sketsa Karya 4 Alternatif 1.....	43
Gambar 39. Sketsa Karya 4 Alternatif 2.....	44
Gambar 40. Sketsa Karya 5 Alternatif 1.....	44
Gambar 41. Sketsa Karya 5 Alternatif 2.....	45
Gambar 42. Sketsa Karya 6 Alternatif 1.....	45
Gambar 43. Sketsa Karya 6 Alternatif 2.....	46
Gambar 44. Sketsa Karya 6 Alternatif 3.....	46
Gambar 45. Sketsa Karya 1 Terpilih.....	47
Gambar 46. Sketsa Karya 2 Terpilih.....	47
Gambar 47. Sketsa Karya 3 Terpilih.....	48
Gambar 48. Sketsa Karya 4 Terpilih.....	48
Gambar 49. Sketsa Karya 5 Terpilih.....	49

Gambar 50. Sketsa Karya 6 Terpilih.....	49
Gambar 51. Lilim Tembakan.....	51
Gambar 52. Pewarna Teksti.....	51
Gambar 53. Waterglass.....	52
Gambar 54. Canting.....	53
Gambar 55. Kompor.....	53
Gambar 56. Kuas.....	54
Gambar 57. Ember.....	54
Gambar 58. Ember Kecil.....	55
Gambar 59. Gawangan.....	56
Gambar 60. Cantingan Batik Tulis.....	56
Gambar 61. Proses Canting.....	58
Gambar 62. Proses Pencelupan Warna Naphtol.....	58
Gambar 63. Proses Pencelupan Warna Naphtol.....	59
Gambar 64. Hasil Pelorodan.....	60
Gambar 65. Hasil Pelorodan.....	60
Gambar 66. Karya #1 <i>“Trubus”</i>	69

Gambar 67. Karya #2“ <i>Semberak Kuncup</i> ”	71
Gambar 68. Karya #3“ <i>Kuncup Bersemi</i> ”	73
Gambar 69. Karya #4“ <i>Arabica</i> ”	74
Gambar 70. Karya #5“ <i>Robusta</i> ”	76
Gambar 71. Karya #6“ <i>Tangkai Daun Kopi</i> ”	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Poster Pameran.....	84
Lampiran 2. Katalog.....	85
Lampiran 3. Suasana Pameran.....	86
Lampiran 4. Biografi Penulis.....	88



ABSTRACT

Arabica and Robusta coffee seeds are used for the source of idea in batik pattern making long fabric because they are rarely explored, the coffee seeds also contains various elements that can be creatively elaborated into beautiful batik patterns and also can be an additional values for the world of batik.

In this artwork creation that based on the idea source of Arabica and Robusta coffee seeds is manifested on the form of long fabric using “batik tulis” technique. By combining some traditional unsures in the world of batik, the second idea source of these coffee seeds applied into batik patterns to make it simple, minimalist but still come out of the aesthetic values than another batik. It is because supporting factors, there are the using of batik pattern, such as “Pagi-Sore”, geometric and non-geometric.

The aim to be reached in this artwork creation is to create different batik motive that shows simplicity but still fulfill the values of beauty. From that artwork creation process, it is hoped it can give a real contribution in the development of artwork creation and could be a creative source in the new ideas decision making that could be usefu lfor everyone.

Keyword: Arabica and Robusta coffee, batik, long fabric, minimalist.

ABSTRAK

Tanaman kopi Arabika dan Robusta digunakan sebagai sumber ide dalam pembuatan motif batik pada kain panjang dikarenakan belum terlalu banyak dikembangkan, karena dari tanaman kopi tersebut banyak elemen yang bisa dikembangkan dengan lebih kreatif menjadi motif-motif batik yang indah, serta dapat menambah nilai baru dalam dunia batik.

Dalam penciptaan karya seni ini yang bersumber ide dari tanaman kopi Arabika dan Robusta diwujudkan dalam bentuk karya kain panjang dengan teknik batik tulis. Dengan menggabungkan beberapa unsur tradisional pada dunia batik, sumber ide kedua tanaman kopi tersebut diaplikasikan menjadi motif batik dengan sedemikian rupa untuk menciptakan motif batik yang sederhana, minimalis namun tetap memancarkan nilai estetika yang lebih dibandingkan motif-motif batik lainnya, hal ini dikarenakan beberapa faktor yang mendukung, yaitu penggunaan pola batik, seperti pola pagi-sore, geometris dan non-geometris.

Tujuan yang akan dicapai dalam penciptaan karya seni ini adalah menciptakan motif batik yang berbeda yang ditampilkan secara sederhana namun tetap memperhatikan nilai keindahan. Dari proses penciptaan karya tersebut, diharapkan dapat memberi kontribusi nyata dalam perkembangan penciptaan karya seni serta menjadi sumber kreatif dalam penentuan ide-ide baru yang bermanfaat bagi siapa saja.

Kata kunci: Tanaman kopi Arabika dan Robusta, batik , kain panjang, minimalis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak warisan budaya yang ditinggalkan oleh nenek moyang kita dengan kearifan lokal di dalamnya, terdapat beberapa karya-karya yang diakui di dunia internasional. Salah satu warisan budaya Indonesia yang mendunia, yaitu batik. Batik merupakan salah satu media ekspresi seni yang memiliki nilai yang tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia sejak lama. Menurut Asti Musman (2011: 3), batik sudah ada sejak zaman Majapahit dan sangat populer pada abad ke delapan belas atau awal abad sembilan belas. Sampai abad ke dua puluh, semua batik yang dihasilkan adalah batik tulis. Setelah perang dunia I, batik cap baru dikenal. Batik dahulunya dikerjakan terbatas hanya dalam lingkup keraton saja, namun saat ini batik sudah bisa dipergunakan secara bebas oleh masyarakat biasa.

Karya batik mampu diwujudkan menjadi berbagai macam karya, seperti bahan sandang, panel (hiasan dinding) dan bahan penghias interior. Menurut Asti Musman (2011:9), kemajuan teknologi produksi telah membuka berbagai kemungkinan baru bagi dunia pembuatan tekstil. Perajin semakin meningkatkan keanekaragaman karya tekstil dengan aspek fungsinya. Selain itu seiring berjalannya waktu, dalam proses penciptaannya motif batik banyak mengalami perkembangan, terlebih lagi dengan adanya kemajuan teknologi semakin memperkaya ide-ide baru yang muncul dari pelaku karya seni, hal tersebut bisa dilihat dari teknik pewarnaan yang sudah menggunakan bahan-bahan kimia

kemudian cara pewarnaan yang lebih simpel serta motif yang diciptakan sesuai selera seniman, tidak lagi sesuai dengan pakem yang menjadi acuan pembuatan karya seni zaman dahulu.

Penciptaan suatu karya seni tidak terlepas dari unsur meniru alam sekitar. Hal tersebut juga terlihat dari beberapa wujud motif batik yang mengambil sumber ide dari tanaman, hewan ataupun lingkungan sekitar. Masing-masing daerah, memiliki batik dengan motif unggulan yang penciptaan motifnya diambil atau dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

Motif batik yang bersumber dari tanaman ada bermacam-macam, seperti motif truntum, buketan, beras wutah, kopi pecah dan lain sebagainya. Proses penciptaan karya seni bersumber dari tanaman kopi, khususnya jenis Arabika dan Robusta. Berawal dari kesukaan terhadap minum kopi serta melihat beberapa biji kopi yang terpajang di sebuah cafe, hal tersebut mulai mempengaruhi pemikiran untuk mengambil ide dari tanaman kopi Arabika dan Robusta, kemudian dilanjutkan dengan mencari informasi mengenai tanaman kopi tersebut yang nantinya akan diaplikasikan ke dalam motif batik kain panjang. Selain itu, dilihat dari fenomena yang sedang menjadi isu hangat saat ini, kopi menjadi komoditas yang mulai digemari oleh masyarakat. Dalam segi gaya hidup, seperti banyak masyarakat dan juga anak muda jaman sekarang pergi ke cafe untuk meminum kopi atau sekedar berkumpul dengan teman. Disebutkan oleh Eka Saputra (2008:68), secangkir kopi mampu membentuk perkumpulan atau komunitas, seolah-olah menjadi magnet bagi orang-orang serta menjadikan interaksi antar manusia, selain itu, tempat untuk berkumpulnya anak muda atau sekedar

nongkrong, istilah tersebut saat ini lebih dikenal dengan istilah kekinian, menurut Eka Saputra. Sedangkan menurut Yasraf Amir Piliang (2004:189), budaya konsumsi yang berkembang menjadi media bagi di mana produk untuk menegaskan terjadinya pembentukan personalitas, gaya, citra, gaya hidup dan cara pembeda status sosial. Barang-barang konsumsi pada akhirnya menjadi sebuah tempat bagi para konsumen menemukan makna kehidupan.

Dilihat dari struktur tanaman kopi Arabika dan Robusta, terdapat beberapa hal menarik yang dimiliki oleh tanaman tersebut, seperti pada biji-bijiannya yang berwarna hijau dan merah, bunganya yang tumbuh indah dengan warna putih bersih dan juga biji kopinya yang sudah disangrai berwarna coklat berbentuk oval dengan tengah terdapat retakan yang membelah. Meskipun tanaman kopi ada beberapa jenis, namun secara umum bentuk tanaman kopi tidak berbeda jauh satu sama lain. Faktor-faktor tersebut menjadi hal yang menarik untuk diaplikasikan ke dalam karya seni batik kain panjang. Selain itu, pengaplikasian tanaman kopi Arabika dan Robusta pada motif batik ini dibuat karena bentuknya yang sederhana dan tidak terlalu rumit, namun dengan penataan pola dan warna tertentu dapat menambah nilai keindahan menjadi tidak monoton.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang penciptaan di atas maka dapat dirumuskan masalah penciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menciptakan bentuk motif batik yang bersumber ide dari tanaman kopi Arabika dan Robusta ke dalam karya seni batik kain panjang?

2. Bagian-bagian apa saja yang terdapat pada tanaman kopi Arabika dan Robusta yang diaplikasikan ke dalam karya seni batik kain panjang?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk dapat lulus S-1 Kriya Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Menciptakan motif batik pada kain panjang yang bersumber ide dari tanaman kopi Arabika dan Robusta.
- c. Mendeskripsikan proses penciptaan karya.
- d. Sebagai media ekspresi untuk menampilkan karya seni batik pada kain panjang.

2. Manfaat

- a. Bagi penulis dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman.
- b. Bagi mahasiswa, mendapat ide-ide baru dalam menciptakan desain karya seni.
- c. Bagi institusi dapat memperkaya bahan kajian ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang penciptaan karya seni batik kain panjang.
- d. Bagi masyarakat dapat menjadi wahana untuk meningkatkan wawasan apresiasi bagi karya seni batik kain panjang.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Kesesuaian metode akan menghasilkan penemuan dan pengetahuan.

Adapun metode yang digunakan dalam pembuatan karya seni tugas akhir ini adalah:

a. Pendekatan Estetika

Dalam proses menciptakan karya seni batik kain panjang, penulis menggunakan metode pendekatan estetika. Menurut Djelantik (1999: 7), estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan. Melalui panca indra, keindahan dapat dilihat dan dirasakan. Selain itu, disebutkan oleh Djelantik (1999: 15), unsur-unsur yang mendasari estetika ada tiga, yaitu wujud atau rupa, bobot atau isi dan penampilan atau penyajian.

b. Pendekatan Fungsional

Karya senin yang diciptakan pasti memiliki kegunaan. Menurut Burke (1967: 3), menyebutkan bahwa fungsi seni ada tiga, yaitu fungsi personal, fungsi sosial serta fungsi fisik. Kemudian, nanti akan dibahas pada bagian analisis.

2. Metode Penciptaan.

Sebelum melakukan proses penciptaan, salah satu langkah yang harus diambil dalam proses pembuatan karya seni adalah mencari metode yang tepat dalam pendekatannya. Menurut SP.Gustami (2004:29), terdapat 3 tahapan 6 langkah penciptaan. Sehingga langkah awal yang dilakukan terlebih dahulu, yaitu:

a. Metode Eksplorasi

Eksplorasi adalah meliputi aktifitas penjelajahan menggali sumber ide dengan langkah:

1. Langkah pertama

Dilakukan dengan melakukan pengamatan di lapangan, yaitu dengan cara observasi langsung pembudidayaan tanaman kopi, dalam hal ini yang menjadi sumber informasi observasi, yaitu di daerah Desa Petung, Cangkringan, Sleman. Selanjutnya, penggalian sumber referensi untuk menemukan tema dan rumusan masalah yang memerlukan pemecahan segera, dengan cara mencari informasi yang berkaitan dengan sumber ide yang diciptakan.

2. Langkah kedua

Penggalian terhadap landasan teori, sumber, referensi serta data acuan visual, yang dapat digunakan sebagai material analisis. Referensi mencakup semua data informasi yang berkaitan dengan karya yang diciptakan, seperti data material, alat yang digunakan, metode, unsur estetik dan lain sebagainya. Hal ini berfungsi sebagai bentuk pertanggung jawaban ilmiah atas proses penciptaan yang dilakukan.

b. Metode Perancangan

Metode perancangan, yaitu langkah-langkah awal yang dilakukan dalam proses pembuatan suatu karya yang dibuat dalam bentuk rancangan untuk memberi gambaran bagaimana karya tersebut nantinya diwujudkan. Langkah-langkah tersebut, yaitu:

1. Langkah Ketiga

Langkah yang dilakukan pada tahap ini, yaitu pembuatan rancangan karya sesuai dengan konsep yang diciptakan. Penuangan gagasan ke dalam bentuk dua dimensional atau penuangan gagasan ke dalam bentuk gambar sketsa alternatif hingga sketsa terpilih atau disebut juga dengan *designing* dengan mempertimbangkan berbagai hal, seperti teknik, proses, metode, pesan atau makna yang disampaikan, keselarasan, keseimbangan, bentuk, wujud, gaya pola dan bagaimana nanti karya tersebut akan ditampilkan.

2. Langkah Keempat

Langkah selanjutnya dilakukan adalah dengan melakukan perwujudan prototipe karya dari hasil pememilihan sketsa terpilih dengan berdasarkan hasil analisis yang telah dirumuskan serta penyajiannya dilakukan sesuai dengan proses yang digunakan.

c. Metode Perwujudan

Proses pengalihan dari rancangan yang terpilih menjadi wujud bentuk karya yang sesungguhnya. Memindahkan pola-pola pada sketsa terpilih menjadi pola-pola pada kain panjang yang menjadi media karya seni batik. Metode ini dilakukan dari pemindahan sketsa terpilih hingga sampai pada tahap proses akhir atau finishing. Dengan langkah-langkah yang dilakukan, yaitu:

1. Langkah Kelima

Hasil yang diwujudkan kemudian dianalisis secara detail apakah sudah mencapai bentuk yang diinginkan, dari unsur estetik, minimalis dan unsur lain yang mendasarinya.

2. Langkah Keenam

Hasil akhir karya secara keseluruhan kemudian dievaluasi atau memberi penilaian terhadap hasil perwujudan yang sudah diselesaikan.

